

Hasil Analisis Capaian Kinerja

UPPS STT Ronggolawe mempunyai laporan evaluasi diri (LED) yang terdiri dari (9) sembilan kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) sampai dengan kriteria C.9 Luaran dan Capaian Tridharma yang mampu memberikan landasan keilmuan pada penguasaan pengetahuan dan teknologi sejalan dengan pembangunan nasional. Hasil evaluasi secara keseluruhan menunjukkan, UPPS dan Progran Studi (PS) Informatika S-1 berhasil memenuhi indikator kinerja (IKU dan IKT) yang telah ditetapkan berdasarkan dokumen SPMI berbasis SNPT dan KKNi. Analisis dan capaian kinerja didalam LED kriteria C.1-C.9 dirangkum dalam pokok bahasan sebagai berikut:

- C.1 (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi), strategi pencapaian visi, misi dituangkan dalam statuta STT Ronggolawe 2019-2024 dan secara lebih rinci, strategi pengembangannya dituangkan dalam Renstra 2019-2023. Kriteria ini ditetapkan didalam (C.1.1, C.1.2) terdiri dari: (standar A.1 VMTS UPPS dan PS sesuai dengan VMTS PT, dan indikator A.1.1), (standar A.2 Visi Misi PS melibatkan pemangku kepentingan internal & eksternal, dan indikator A.2.1), serta Strategi pencapaian didalam C.1.3. Keterlaksanaan ketercapaian VMTS UPPS dan PS didalam C.1.6., sedangkan strategi pencapaian disertai bukti dokumen ada didalam C.1.6. Ketercapaian standar (IKU dan IKT) terrangkum didalam C.1.8, terlihat bahwa semua indikator didalamnya tercapai 100% dan terlaksana disertai bukti yang lengkap. Namun demikian berdasarkan C.1.9. dari hasil questioner kepada sivitas akademika tentang pemahaman Visi misi VMTS perlu dievaluasi lebih lanjut secara berkala melalui sosialisasi peningkatan pemahaman tersebut. Kesesuaian Visi keilmuan Prodi Informatika S-1 didalam CPL tercantum di buku kurikulum Prodi Informatika S-1 tahun 2022 yang sudah mengandung muatan KKNi level 6, yakni: keterkaitan antara Visi keilmuan dengan keunikan program studi bidang industri migas berwawasan lingkungan dengan deskripsi muatan KKNi level 6. Hal tersebut didukung bukti kesuaian didalam C.1.7. Kesesuaian diskripsi (C1.1, C.2.1, C3.1) Visi keilmuan PS yang diambil dari CPL.
- C.2. (Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama), penetapan kebijakan terkait hal ini mengacu pada Renstra 2019-2024 dan Pedoman Tupoksi. Struktur organisasi STT Ronggolawe, tata kelola dan tupoksi mengikuti pedoman yang termuat di dalam Statuta 2019. Kriteria C.2 terdiri atas 7 standar capaian kinerja (A.1 – E.3) dan 23 indikator (A.1.1 – E.3.4) yang telah ditetapkan. Keterlaksanaan standar dan indikator disertai bukti dokumen yang lengkap, diantaranya: Standar A.1 tata pamong dan indikator A.1.1 ada didalam C.2.6, Standar B.1 Kepemimpinan dan indikator B.1.1 ada didalam C.2.7, Standar C.1 Tata kelola UPPS dan PS dan indikator C.1.1 ada didalam C.2.8, Standar D.1. Pengembangan kerjasama dan indikator (D.1.1, D.1.2, D.1.3, D.1.4, D.1.5, D.1.6, D.1.7, D.1.8) ada didalam C.2.9, Standar E.1. Pelaksana

penjaminan mutu internal (P2M) dan indikator (E.1.1, E.1.2, E.1.3, E.1.4) ada didalam C.2.10, Standar E.2. Kebijakan sistem penjaminan mutu (SPMI) dan indikator (E.2.1, E.2.2, E.2.3, E.2.4) ada didalam C.2.10, Standar E.3. Penjaminan mutu & Audit Mutu Internal (AMI) dan indikator (E.3.1, E.3.2, E.3.3, E.3.4) ada didalam C.2.11. Pencapaian (IKU dan IKT) secara keseluruhan di tahun 2022 kriteria C.2 ada didalam C.2.11 ketercapaian 7 standar kriteria ini dan 23 indikator telah tercapai sesuai target, oleh karena itu tindak lanjut hasil AMI mensarankan untuk dipertahankan. Lebih lanjut pada capaian standar D.1 kerjasama terdapat 5 indikator (D.1.1, D.1.2, D.1.3, D.1.5, D.1.6) telah melampaui ketercapaian, yakni: Indikator D.1.1 kerjasama pendidikan tercapai 100% dari target 30%, Indikator D.1.2 kerjasama penelitian tercapai 50% dari target 10%, Indikator D.1.3 kerjasama PkM tercapai 133,33% dari target 10%, Indikator D.1.5 kerjasama tingkat nasional tercapai 9 dari target 2 kerjasama, dan indikator D.1.6 kerjasama tingkat Lokal tercapai 6 dari target 2 kerjasama. Oleh sebab itu Indikator kerjasama tersebut perlu dibuatkan perubahan target capaian baru untuk peningkatan standar.

C.3. (Mahasiswa), penetapan pedoman kebijakan terkait bidang kemahasiswaan mengacu pada Renstra 2019-2024, Statuta 2019, dan Pedoman Akademik STT Ronggolawe. Pelaksanaan, atas kebijakan seleksi calon mahasiswa, yakni; pembentukan panitia yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan PMB, teknik pelaksanaannya sudah diatur sesuai didalam Buku pedoman serta proses administrasinya didukung sistem informasi PMB. Kriteria C.3 terdiri dari 4 Standar ketercapaian A.1 Penerimaan Mahasiswa baru dan indikator (A.1.1, A.1.2) ada didalam C.3.1, Standar (B.1, B.2) Layanan mahasiswa dan indikator (B.1.1, B.1.2, B.1.3, B.1.4, B.1.5, B.1.6, B.1.7, B.1.8, B.1.9, B.1.10, B.1.11, B.2.1)) ada didalam C.3.2, serta Standar C.1 Kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa dan indikator C.1.1 didalam C.3.1. Keterlaksanaan capaian kinerja standar secara umum telah memenuhi 15 indikator target yang telah ditetapkan dan tersedia bukti dokumen, yakni: Standar A.1 dan indikator (A.1.1, A.1.2) ada didalam C.3.4, Standar (B.1, B.2) dan indikator (B.1.1 – B.2.1) ada didalam C.3.5, dan Standar C.1 dan indikator C.1.1 ada didalam C.3.6. Ketercapaian (IKU dan IKT) di tahun 2022 didalam C.3.8 secara umum 4 standar dan 15 indikator tersebut dari hasil evaluasi tercapai sesuai target, namun demikian ada indikator yang belum tercapai, dan juga terdapat ketercapaian indikator yang melampaui target, terkait hal ini perlu dievaluasi lebih lanjut, yakni:

1. Terdapat 2 indikator telah melampaui target ketercapaian, yakni: indikator B1.5 Beasiswa Yayasan capaian terlampaui sejumlah 11 dari target 10 mahasiswa, dan indikator C.1.1 Jumlah calon mahasiswa baru, ada peningkatan pendaftar capaian terlampaui sejumlah 25 dari target 15 calon mahasiswa, jadi ada peningkatan 66,7% dari tahun sebelumnya. Pada ketercapaian yang terlampaui ini perlu pengubahan target capaian

untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

2. Sebaliknya ada 1 indikator A.1.2 Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru tidak memenuhi target rasio 3 : 1 hanya tercapai 1.67 : 1, hal ini perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memenuhi indikator capaian dalam menarik minat / animo calon mahasiswa melalui promosi PMB tidak hanya monoton terbatas pada pemasangan baliho ditempat-tempat tertentu saja.
 3. Indikator lainnya B.1.7 terkait Asuransi bagi mahasiswa, yakni: jumlah mahasiswa yang diasuransikan pada tahun 2022 mencapai 523 mahasiswa, hal ini perlu ditingkatkan selalu *update* sesuai jumlah mahasiswa setiap tahun.
- C.4. (Sumber Daya Manusia), kebutuhan, kebijakan seleksi, penempatan, pengelolaan dan pengembangan SDM dalam peningkatan karir tertuang didalam Statuta 2019 yang mengacu SN DIKTI dan Renstra 2019-2024. Kriteria C.4 ditetapkan sejumlah 8 standar dan 14 indikator yang terdiri dari: Profil DTPR standar (A.1, A.2, A.3, A.4) dan indikator (A.1.1, A.1.2, A.2.1, A.3.1, A.3.2, A.3.3, A.4.1) didalam C.4.1, Pengembangan DTPR standar B.1 dan indikator (B.1.1, B.1.2) didalam C.4.2, Pengembangan Tendik standar C.1 dan indikator (C.1.1, C.1.2) didalam C.4.3, Rekognisi kepakaran/prestasi/kinerja DTPR standar D.1) dan indikator D.1.1 didalam C.4.4. Keterlaksanaan capaian kinerja standar secara umum telah memenuhi 14 indikator target yang telah ditetapkan dan tersedia bukti dokumen, yakni: Profil DTPR didalam C.4.5 kegiatan meliputi (Pengajaran EWMP didalam C.4.6, Pembimbingan didalam C.4.7, Organisasi profesi didalam C.4.8, dan Sertifikat profesi didalam C.4.9), Pengembangan dosen (bantuan studi S3, pelatihan kompetensi, dan keikutsertaan Semnas Sendiko) didalam C.4.10, Kualifikasi Tendik didalam C.4.11, Pengembangan Tendik didalam C.4.12, dan Recognisi Kepakaran DTPR didalam C.4.13. Lebih lanjut ketercapaian (IKU dan IKT) di tahun 2022 ada didalam C.4.14, secara umum, 5 standar (A.2, A.4, B.1, C.1, D.2) dan 9 indikator (A.1.1, A.2.1, A.4.1, B.1.1, B.1.2, C.1.1, C.1.2, D.2.1, D.2.2) telah tercapai sesuai target. Pada C.4.14 terdapat 2 indikator (A.3.3, D.1.1) tercapai telah melampaui, yakni: A.3.3 Dosen anggota organisasi profesi tercapai 83% dari target 50%, dan D.1.1 Dosen terrekognisi kepakaran/prestasi/kinerja tercapai 50% dari target 20%. Oleh sebab itu untuk peningkatan kualitas kegiatan tridharma, maka 2 indikator ini perlu perubahan target capaian di masa mendatang. Namun demikian ada 3 indikator (A.1.2, A.3.1, A.3.2) yang lain masih belum memenuhi target, hal ini perlu dievaluasi lebih lanjut, yakni:
1. Indikator A.1.2 DTSPS yang menjabat lektor kepala masih sebesar 0% belum tercapai dari target 30%, namun untuk dosen jabatan lektor tercapai 66,7% dari target 60%;
 2. Indikator A.3.1 dosen yang belum bersertifikat AA/Pekerti sebanyak 1 orang dari 6 DTSPS, sehingga target 100% belum tercapai;

3. Indikator A.3.2 dosen bersertifikat pendidik dan atau sertifikasi professional sebanyak 4 orang dari 6 DTPS, sehingga target 90% belum tercapai;

Pada kriteria C.4 ini, belum terdapat penetapan target minimal jumlah guru besar dan dosen berkualifikasi S3, hal itu perlu dievaluasi lebih lanjut, karena secara keseluruhan kriteria (C.4-SDM) pengaruhnya tinggi untuk meningkatkan nilai akreditasi.

- C.5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), tahapan perencanaan dan penganggaran RKAT tahun 2023/24 sudah berdasarkan kalender akademik. Pelaksanaan mulai perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan sudah menggunakan sistem informasi keuangan (SIKEU). Kebijakan dalam keuangan, sarana dan prasarana mengacu pada Renstra STT Ronggolawe tahun 2020-2024 dan RKAT 2023 berdasarkan rencana kegiatan tiap unit kerja di struktur organisasi. Kriteria C.5 didalam C.5.1 terdiri dari 5 Standar Keuangan (A.1, A.2, A.3, A.4, A.5) dan 5 indikator (A.1.1, A.2.1, A.3.1, A.4.1, A.5.1) yang telah ditetapkan, dan Standar Sarana dan Prasarana B.1 dan Indikator B.1.1 didalam C.5.2. Keterlaksanaan capaian kinerja standar secara umum telah memenuhi 6 indikator target yang telah ditetapkan dan tersedia bukti dokumen, yakni: 5 Standar Keuangan dan 5 Indikator didalam C.5.3, serta 1 Standar Sarana Prasarana dan indikator B.1.1 ada didalam C.5.4. Terdapat 2 indikator ketercapaian melampaui target capaian, yakni: di Tabel C.5.7 tahun 2022 Capaian indikator A1.1 Anggaran pendidikan dalam RKAT telah tercapai 17% dari target 15%, dan Capaian indikator A.4.1 Anggaran untuk investasi SDM telah tercapai 14% dari target 2%. Peningkatan anggaran yang bersumber dari internal ini, menuntut jaminan kualitas pelaksanaan tridharma menjadi lebih baik, dalam hal ini perlu dievaluasi lebih lanjut, bahwa UPPS bertanggungjawab mengupayakan peningkatan jumlah mahasiswa, kerja sama dengan pemerintah daerah dan mitra DUDI untuk mendapatkan dana CSR, pendanaan dari hibah Dikti, dan pendanaan hibah kemitraan eksternal pihak ke tiga.
- C.6 (Pendidikan), kurikulum PS berdasarkan KKNI, SKKNI, SN-Dikti dan sudah berbasis standar kurikulum OBE mengacu pada kurikulum asosiasi APTIKOM. Kriteria C.6 antara lain: 2 standar (A.1, A.2) PL & CPL dan 2 indikator (A.1.1, A.2.1) yang telah ditetapkan. Ketercapaian kinerja 2 standar PL-CPL didalam C.6.21 dengan indikator IKU/ IKT (A.1.1 & A.2.1) telah tercapai sesuai target dan tersedia bukti lengkap. Ketercapaian 1 standar B.1 Struktur kurikulum KKNI/OBE/SKKNI dengan 1 indikator B.1.1 telah tercapai sesuai target dan tersedia bukti lengkap. Ketercapaian 9 standar (C.1.1, C.1.2, C.1.3, C.1.4, C.1.5, C.2.1, C.3.1, C.3.2, C.4) Suasana akademik dengan 16 indikator (C.1.1.1, C.1.2.1, C.1.3.1, C.1.4.1, C.1.5.1, C.2.1.1, C.2.1.2, C.3.1.1, C.3.2.1, C.3.2.2, C.3.2.3, C.3.2.4, C.3.2.5, C.4.1, C.4.2, C.4.3) secara umum tercapai sesuai target dan tersedia bukti. Ketercapaian 1 standar D.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses

pembelajaran dengan 1 indikator D.1.1 telah tercapai sesuai target dan tersedia bukti. Ketercapaian 2 standar (E.1, E2) Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dengan 5 indikator (E.1.1, E.2.1, E.2.2, E.2.3, E.2.4, E.2.5) telah tercapai sesuai target dan tersedia bukti. Ketercapaian 2 standar (F.1, F.2) Penyelesaian tugas akhir dengan 3 indikator (F.1.1, F.2.1, F.2.2) telah tercapai sesuai target dan tersedia bukti. Namun demikian ada beberapa indikator yang perlu dievaluasi lebih lanjut, yakni:

1. Suasana akademik pada Pelaksanaan standar C.1.5 interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan indikator C.1.5.1 Bahan pembelajaran sesuai dengan RPS baru tercapai 80% belum sesuai target 100%;
2. Proses integrasi topik penelitian dan pengabdian ke dalam matakuliah telah berjalan melalui penyisipan/penambahan materi pada bahan ajar, terdapat 5 mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM (4 bidang penelitian dan 1 bidang PkM), namun demikian perlu evaluasi lebih lanjut implementasinya didalam pembelajaran.

C.7 (Penelitian), penetapan kebijakan pengelolaan penelitian PS berpedoman pada SN-DIKTI, Renstra 2019-2023, RIP 2021-2025, serta Panduan penelitian dan pengabdian 2022. Strategi pemenuhan standar penelitian dosen dan mahasiswa ditetapkan Ketua serta tanggungjawab pengelolaan di tingkat UPPS dan tingkat program studi oleh unit P3M. Kriteria C.7 terdiri dari 7 Standar ketercapaian (A.1, A.2) Unit Pengelola penelitian dan indikator (A.1.1, A.2.1), Standar B.1. Dokumen pengelolaan dan indikator B.1.1, Standar (C.1, C.2) Mekanisme pelaksanaan dan indikator (C.1.1, C.2.1), dan Standar (D.1, D.2) Monitoring kesesuaian roadmap dengan indikator (D.1.1, D.2.1) yang telah ditetapkan ada didalam (C.7.1, C.7.2, C.7.3, C.7.4). Ketercapaian standar (IKU dan IKT) semua terangkum hasil evaluasi didalam C.7.9, bahwa keterlaksanaan capaian kinerja standar dan indikator secara umum telah memenuhi 7 indikator target ketercapaian kinerja yang telah ditetapkan dan tersedia bukti dokumen ada didalam (C.7.5, C.7.6, C.7.7, C.7.8). Namun demikian terdapat beberapa capaian perlu monitoring, evaluasi, dan penyesuaian tindak lanjut, yakni:

1. Penguatan unit kerja P3M yang bertugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian, hal ini sangat diperlukan dalam melaksanakan: 1). pembenahan basis data penelitian internal, 2). penyusunan SOP penelitian dan Pedoman Penelitian menyesuaikan pedoman DRTPM, 3). Monitoring pelaksanaan penelitian secara rutin;
2. Tahapan rencana strategis didalam RIP penelitian UPPS tahun 2025 perlu dievaluasi berkala untuk melihat kesesuaian peta jalan dengan tema terkini hibah penelitian didalam RIRN Tahun 2017-2045;
3. Tidak semua DTPR melaksanakan penelitian setiap tahunnya melalui pendanaan eksternal, hal ini dikarenakan ketatnya kompetisi hibah

penelitian eksternal, disamping itu pendokumentasian penelitian mandiri belum efektif.

C.8 (Pengabdian PkM), penetapan terkait PkM mengacu pada Renstra 2021-2025, RIP 2021–2025 yang dilaksanakan unit P3M untuk mengkoordinir, memantau, menilai, melaksanakan kegiatan PkM. Kriteria C.8 terdiri atas 8 standar ketercapaian (A.1. Unit pengelola PkM, A.2. RIP PkM, A.3. Road map PkM, A.4. Pelaksanaan PkM, A.5. Kelengkapan PkM, B.1. Pedoman PkM, C.1. Pelaksanaan PkM sesuai road map, dan D.1. Monitoring kesesuaian PkM dengan road map) dengan 11 indikator yang telah ditetapkan masing-masing ada didalam (C.8.1.1, C.8.1.2, C.8.1.3, C.8.1.4). Keterlaksanaan kegiatan disertai dengan bukti dokumen ada didalam (C.8.2.1, C.8.2.2, C.8.2.3, C.8.2.4). Sedangkan ketercapaian standar (IKU dan IKT) DTPR PS dalam kegiatan PkM terangkum didalam C.8.3.1. Evaluasi kegiatan di tahun 2022, Capaian kinerja standar dan indikator secara keseluruhan tercapai hasil sesuai target 100% dan tersedia bukti yang lengkap. Kepuasan DTPR terhadap pengelolaan PkM, terlihat dari survei responden rata-rata 66,7% puas. Namun demikian ketercapaian tersebut perlu peningkatan dan evaluasi lebih lanjut dalam Tabel C.8.4.1, yakni:

1. Sosialisasi kepada Dosen agar mengimplementasikan hasil penelitian bertemakan Informatika ke dalam PkM, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.
2. Tahapan rencana strategis di RIP yang memayungi PkM dosen hingga tahun 2045 perlu dievaluasi secara berkala setiap tahun untuk melihat keselarasan dan pengembangan PkM bertema infokom tersaji pada peta jalan UPPS di kolom standart A.2 dengan indikator A.2.1.

Penerapan keilmuan PS untuk pemecahan masalah di lingkungan Desa dari sumber biaya internal RKAT perlu ditingkatkan dan diperjuangkan, dan kedepannya untuk mendapatkan hibah PkM di kolom standart A.5 dengan indikator A.5.1.

C.9 (Luaran dan Capaian Tridharma), kriterian C.9 terdiri dari 12 standar ketercapaian diantaranya: (terkait Pendidikan di standar (A.1, A.2, A.3, A.4, A.5, A.6), terkait Penelitian DTPR di standar B.1, terkait Penelitian DTPR mahasiswa di standar C.1, terkait Karya Ilmiah DTPR di standar D.1, terkait Penelitian mendapat HKI di standar E.1, terkait PkM diadopsi masyarakat di standar F.1, dan terkait PkM mendapat HKI di standar G.1) mempunyai 14 indikator yang telah ditetapkan masing-masing ada didalam (9.1, 9.2, 9.3, 9.4, 9.5, 9.6, 9.7). Ketercapaian standar (IKU dan IKT) tahun 2022 semua kegiatan terangkum didalam 9.15, keterlaksanaan capaian kinerja standar dan indikator secara keseluruhan telah melampaui target capaian dan tersedia bukti dokumen didalam (9.8, 9.9, 9.10, 9.11, 9.12, 9.13, 9.14). Oleh karena itu perlu pengubahan target capaian untuk meningkatkan kinerja tridharma di masa mendatang. Beberapa hal yang perlu ditinjau dan dievaluasi melalui tindak lanjut dalam kriteria ini adalah:

1. Target indikator (A.1.1, A.3.1, A.6.1, B.1.1, C.1.1, E.1.1, F.1.1, G.1.1) dinaikkan dan;
2. Target Indikator (A.2.1, A.3.2, A.4.1, A.5.1, A.5.2, D.1.1) tetap dipertahankan.